



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA**

	NOMOR SOP : 002/SOP/DINPERINAKEK/SEKRETARIAT
	TGL PEMBUATAN : 6 Januari 2025
	TGL REVISI :
	TGL EFEKTIF : 6 Januari 2025
	DISAHKAN OLEH : Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Pekalongan  BETTY DAHLANI DAHLAN, ST Pembina Utama Muda NIP. 19690203 199803 2 004
	NAMA SOP : SOP SAFETY BRIEFING PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA :
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah;4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.Publik Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.	<ol style="list-style-type: none">1 Safety Briefing
KETERKAITAN :	PERALATAN/PERLENGKAPAN :
<ol style="list-style-type: none">1. Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Keadaan Darurat	<ol style="list-style-type: none">1 Tabung Pemadam Api
PERINGATAN :	PENCATATAN DAN PENDATAAN :
<ol style="list-style-type: none">1. Bila Prosedur ini ada yang terlewat maka pemohon informasi tidak akan terlayani dengan baik.2. Bila prosedur ini tidak berjalan maka Pelayanan Prima tidak akan tercapai.3. Bila prosedur ini tidak berjalan maka image positif Pemerintah Daerah terhadap Masyarakat menjadi Negatif.	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
SAFETY BRIEFING PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

No	Uraian Prosedur
1	2
1.	<p>Sistem peringatan dini bencana adalah elemen yang sangat penting dalam upaya pengurangan risiko bencana. Dengan adanya peringatan dini bencana, maka masyarakat dapat melakukan respon yang sesuai untuk melakukan penyelamatan dan menghindari korban jiwa serta mengurangi dampak bencana tersebut. Agar sistem peringatan dini dapat berjalan secara efektif maka dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat yang berada di daerah berisiko, memfasilitasi kegiatan-kegiatan penyadaran publik dan kesiapsiagaan masyarakat, serta penyampaian peringatan yang terpercaya. Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan penanggulangan bencana, khususnya yang berkaitan dengan diri dan komunitasnya serta berkewajiban untuk memberikan informasi yang benar kepada publik tentang penanggulangan bencana. Peringatan dini sebagai salah satu bagian dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi bencana dilakukan untuk mengambil tindakan cepat dan tepat dalam rangka mengurangi risiko terkena bencana serta mempersiapkan tindakan tanggap darurat. Agar dapat berjalan efektif, sistem peringatan dini harus dikelola secara terpadu dan menyeluruh, serta melibatkan secara aktif masyarakat dan para pemangku kepentingan terkait.</p>
2.	<p>SOP ini dimaksudkan untuk memberikan arahan yang jelas bagi seluruh pegawai di lingkungan DINPERINAKER Kota Pekalongan dalam mencegah bahaya kebakaran secara tepat dan menanggulangi secara terorganisir sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dengan memahami SOP ini diharapkan dapat tercipta sebuah kerja sama yang padu dari semua unsur terkait dalam penanganan bahaya kebakaran dan gempa bumi. Kebakaran adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan kadangkala tidak dapat dikendalikan, sebagai hasil pembakaran suatu bahan dalam udara dan mengeluarkan energi panas dan nyala api. Gempa bumi adalah getaran atau getar-getar yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa Bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak Bumi. Gempa bumi yang berpusat di dasar laut dan menyebabkan terjadinya tsunami.</p>

No	Uraian Prosedur
1	2
3.	<p>A. PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT GEMPA BUMI</p> <p>Saat terjadi gempa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun. 2. Turun atau berlariilah ikuti arah tanda keluar, jangan pamik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat. 3. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi. 4. Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita yang sedang hamil. 5. Berkumpul didaerah aman (muster point) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing masing mendata jumlah karyawan.termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada Koordinator. <p>Setelah dan pasca gempa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika ada terluka segera lakukan P3K. 2. Telepon RS atau bantuan lainnya jika terluka parah. 3. Mendengarkan informasi. 4. Jangan berada dalam gedung karena dapat berpotensi runtuh. 5. Jangan berjalan di area gempa.
4.	<p>B. PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT KEBAKARAN</p> <p>Perhatikan langkah-langkah Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran seperti berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap tenang dan jangan panik. 2. Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari. 3. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki. 4. Jangan membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan. 5. Beritahu orang lain/tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi. 6. Bila pandangan tertutup asap. Berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek. 7. Jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang orang dibelakang dan menghambat evakuasi.

No	Uraian Prosedur
1	2
	<p>8. Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya. Secara umum macam-macam nama alat pemadam kebakaran dapat dikategorikan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tabung Pemadam Api. • Fire Alarm System. • Fire Trap Panel System. • Fire Hydrant System
5.	<p>Salah satu indikator meningkatnya kesiap siagaan karyawan DINPERINAKEK Kota Pekalongan dalam mengantisipasi suatu bencana adalah respon dalam menerima peringatan bencana. Sistem peringatan dini akan sangat bermanfaat jika peringatan yang dikeluarkan mampu dilaksanakan dengan baik oleh karyawan DINPERINAKEK Kota Pekalongan dan tamu dapat menyelamatkan diri dari suatu potensi bencana dengan menggunakan jalur-jalur evakuasi yang telah ditetapkan.</p>

Pekalongan, 6 Januari 2025

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
Kota Pekalongan



BESTY DANIELANI DAHLAN, ST
Pembina Utama Muda
NIP. 19690203 199803 2 004

SOP PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT Dini Dan Evakuasi Keadaan Darurat

DINPERINAER - 12 FEBRUARI 2025

28

PRINT + DOWNLOAD PDF



PENGUMU



BARU TERBARU

Selamat kepada Ibu Hj.
Inggit Soraya, S.Sn., M.M.
sebagai Ketua Tim
Penggerak PKK dan Ketua
Tim Pembina Posyandu Kota
Pekalongan Periode 2025 -
2030
24 FEBRUARI 2025

SELAMAT DAN SUKSES ATAS
DILANTIKNYA WALIKOTA
DAN WAKIL WALIKOTA
PEKALONGAN
20 FEBRUARI 2025

Pendaftaran Fasilitas
Sertifikasi TKDN
19 FEBRUARI 2025

SOP PROSEDUR
PERINGATAN DINI DAN
EVAKUASI KEADAAN
DARURAT Dini Dan Evakuasi
Keadaan Darurat
12 FEBRUARI 2025